

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMPN 3 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



YANDA MARLINA

NIM. 1305618

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Make a Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika
Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/
2018

Nama : Yanda Marlina
NIM : 1305618
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Januari 2018

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Edwin Musdi, M.Pd

NIP. 19600831 198403 1 001



Dra. Minora Longgom Nst, M.Pd

NIP. 19620904 198903 2 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Yanda Marlina
NIM : 1305618
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

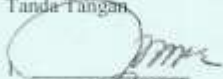




dengan judul

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 3
PADANG TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2018

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd	
3. Anggota : Drs. Yarman, M.Pd	
4. Anggota : Dra. Elita Zusti Jamaan, MA	
5. Anggota : Dr. Yerizon, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanda Marlina
NIM : 1305618
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, S.Si, M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Yanda Marlina
NIM. 1305618

ABSTRAK

Yanda Marlina : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang

Pemahaman konsep matematika adalah salah satu hal penting dalam pembelajaran matematika. Pada kenyataannya, ditemukan fakta bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang masih rendah. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa penyebabnya adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran, kebanyakan siswa asyik berinteraksi dengan teman disebelahnya serta kurang antusias mengerjakan soal latihan yang diberikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan mengerjakan latihan. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, terpilih kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes akhir berupa soal esai untuk melihat pemahaman konsep matematika siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Berdasarkan analisis hasil tes akhir pemahaman konsep matematika siswa, diperoleh rata-rata siswa kelas eksperimen yaitu 66,74 dan rata-rata siswa kelas kontrol yaitu 54,68. Hasil uji hipotesis menunjukkan pada taraf nyata $\alpha=0,05$ diperoleh $p - value = 0,001$. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang**” akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Minora Longgom Nasution, M.Pd, Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik.
3. Bapak Drs. Yarman, M.Pd, Ibu Dra. Elita Zusti Jamaan, MA, dan Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Tim Penguji.
4. Bapak Drs. Yarman, M.Pd dan Bapak Dr. Yerizon, M.Si, Validator.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.

8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
9. Bapak dan Ibu Pegawai Tata Usaha Jurusan Matematika FMIPA UNP.
10. Ibu Dra. Tanggo Olina, Kepala SMPN 3 Padang.
11. Ibu Delni Elvis, S.Pd, Guru Bidang Studi Matematika SMPN 3 Padang.
12. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMPN 3 Padang.
13. Siswa-siswi Kelas VIII SMPN 3 Padang.
14. Kedua orang tua yang tak henti memberikan doa dan dukungan selama masa studi dan penyelesaian skripsi.
15. Rekan-rekan mahasiswa khususnya Prodi Pendidikan Matematika 2013 FMIPA UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bantuan, arahan, bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. Amin

Padang , Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Pembelajaran Matematika	13
2. Pemahaman Konsep Matematika	15
3. Model Pembelajaran Kooperatif	17
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	20
5. Pembentukan Kelompok	26
6. Pembelajaran Konvensional	27
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Rancangan Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	35

D. Variabel Penelitian	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Prosedur Penelitian.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data.....	55
2. Analisis Data	58
B. Pembahasan.....	78
C. Kendala Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018	7
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	20
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam Penelitian	24
4. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	34
5. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang	35
6. P-value Uji Normalitas Masing-Masing Kelas Populasi	36
7. Langkah-Langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	41
8. Hasil Validasi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	45
9. Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Akhir Pemahaman Konsep	47
10. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	48
11. Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Akhir Pemahaman Konsep	48
12. Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba Tes Akhir	49
13. Kriteria Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	50
14. Hasil Analisis Data Tes Akhir Belajar Pemahaman Konsep	55
15. Persentase Pencapaian Indikator Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	56
16. Hasil Uji-t Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel	59
17. Persentase Pencapaian Indikator 1 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	60
18. Persentase Pencapaian Indikator 2 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	63
19. Persentase Pencapaian Indikator 3 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	65
20. Persentase Pencapaian Indikator 4 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	68
21. Persentase Pencapaian Indikator 5 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	70
22. Persentase Pencapaian Indikator 6 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	73
23. Persentase Pencapaian Indikator 7 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	74
24. Persentase Pencapaian Indikator 8 Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Sampel Tiap Skor	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Soal 1 Latihan 3 Matematika.....	3
2. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Bagian (a).....	4
3. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Bagian (b).....	4
4. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Bagian (c).....	4
5. Soal Latihan Matematika Tentang Relasi dan Fungsi.....	5
6. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Nomor 1.....	6
7. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Nomor 2a.....	6
8. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Nomor 2b.....	6
9. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 1 yang Mendapatkan Skor 3.....	61
10. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 1 yang Mendapatkan Skor 2.....	61
11. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 2 yang Mendapatkan Skor 4.....	64
12. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 2 yang Mendapatkan Skor 2.....	64
13. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 3 yang Mendapatkan Skor 3.....	66
14. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 3 yang Mendapatkan Skor 2.....	67
15. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 4 yang Mendapatkan Skor 3.....	68
16. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 4 yang Mendapatkan Skor 2.....	69
17. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 5a yang Mendapatkan Skor 2.....	71
18. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 5a yang Mendapatkan Skor 3.....	71
19. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Kontrol pada Soal Nomor 5b yang Mendapatkan Skor 3.....	72
20. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 6 yang Mendapatkan Skor 2.....	73
21. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 7 yang Mendapatkan Skor 2.....	75
22. Jawaban Salah Satu Siswa Kelas Eksperimen pada Soal Nomor 8 yang Mendapatkan Skor 3.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Nilai Ulangan Tengah Semester Ganjil Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang	87
2. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	88
3. Hasil Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	91
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi.....	92
5. Jadwal Penelitian.....	93
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	94
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	127
8. Lembar Kerja Siswa.....	130
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa	159
10. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen.....	161
11. Kisi-Kisi Soal Tes Pemahaman Konsep Matematika	164
12. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	167
13. Soal Uji Coba Tes Akhir	168
14. Soal dan Penyelesaian Uji Coba Tes Akhir	169
15. Distribusi Nilai Uji Coba	173
16. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	174
17. Perhitungan Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes.....	175
18. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	180
19. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	184
20. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes.....	185
21. Soal Tes Akhir	189
22. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep	190
23. Nilai Tes Akhir Kelas Sampel.....	192
24. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	197
25. Hasil Uji Homogenitas Variansi Kelas Sampel	198
26. Hasil Uji Hipotesis	199
27. Surat Izin Penelitian	200
28. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	201

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin pesat dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau IPTEK merupakan hal yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Perkembangan tersebut dilandasi oleh perkembangan pada bidang matematika. Untuk mampu menggunakan dan menciptakan teknologi di masa depan, diperlukan penguasaan dan pemahaman yang baik terhadap matematika sejak dini. Hal tersebut menjadikan matematika penting diajarkan disetiap jenjang pendidikan mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi.

Dalam Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 disebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Menurut Amri (2013 : 60) “Konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi dan sebagainya”. Berdasarkan salah satu tujuan pembelajaran matematika tersebut, diharapkan setiap siswa dapat memahami konsep matematika yang dipelajari dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam penyelesaian masalah matematika.

Pada kenyataannya, berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika di SMPN 3 Padang, permasalahan yang selama ini masih ditemukan dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya pemahaman konsep

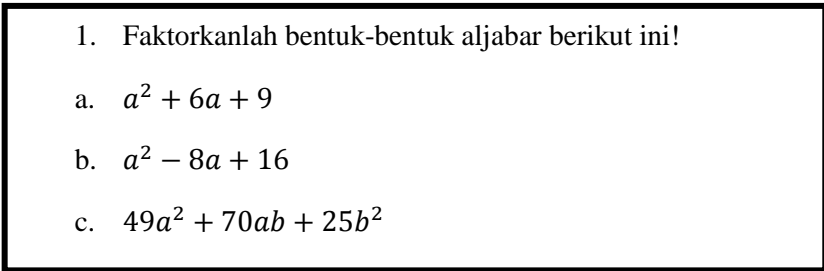
matematika siswa. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor diantaranya adalah kebanyakan siswa menghafal rumus-rumus yang ada tanpa memahami konsep materinya sehingga ketika diberikan soal dengan bentuk yang berbeda, siswa tidak mampu mengerjakan. Faktor lainnya yaitu saat pembelajaran berlangsung, kebanyakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena asyik berinteraksi dengan teman disebelahnya. Selain itu, siswa juga kurang antusias mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi langsung pada tanggal 24 Juli sampai 2 Agustus 2017 terlihat bahwa kurikulum yang dipakai di kelas VIII SMPN 3 Padang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran yang diterapkan di kelas VIII adalah pembelajaran konvensional, dimana guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi kemudian diikuti dengan contoh soal dan setelah itu memberikan latihan. Selama guru menjelaskan materi pelajaran, masih ada siswa yang berbicara dengan teman disebelahnya. Walaupun guru sudah memberikan tindakan berupa teguran, namun siswa tersebut awalnya berhenti berbicara, beberapa saat kemudian siswa tersebut kembali berbicara dengan temannya.

Ketika diberikan latihan, siswa yang pandai mengerjakannya, beberapa siswa di kelas berjalan ke meja siswa pandai untuk bertanya dan siswa yang lain masih asyik berbicara dengan teman. Ketika diminta untuk mengumpulkan latihan tersebut, siswa yang masih berbicara hanya menyalin hasil pekerjaan teman dan ada pula yang tidak mengumpulkan latihan. Siswa juga kurang aktif dalam bertanya kepada guru tentang topik materi yang belum mereka kuasai. Hal ini

terlihat ketika guru memberikan kesempatan bertanya, hanya siswa yang pandai saja yang mau bertanya. Keadaan ini jika dibiarkan maka akan mengakibatkan latihan-latihan yang diberikan guru hanya dikerjakan siswa sebagai bentuk kewajiban dengan menyalin latihan temannya tanpa siswa memahami konsep materinya, sehingga akan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep matematika siswa.

Bukti bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 masih rendah terlihat dari beberapa jawaban siswa saat mengerjakan soal latihan 3 tentang faktorisasi bentuk aljabar yang ditunjukkan oleh gambar-gambar berikut!

- 
1. Faktorkanlah bentuk-bentuk aljabar berikut ini!
 - a. $a^2 + 6a + 9$
 - b. $a^2 - 8a + 16$
 - c. $49a^2 + 70ab + 25b^2$

Gambar 1. Soal 1 Latihan 3 Matematika

Gambar 1 merupakan salah satu soal pada latihan 3 matematika dengan topik materi faktorisasi bentuk aljabar dan sub materi faktorisasi bentuk $x^2 + 2xy + y^2$ dan $x^2 - 2xy + y^2$. Soal-soal tersebut merupakan soal yang terkait indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis yaitu berupa faktor dan indikator menerapkan konsep secara logis. Apabila siswa tidak mampu dalam menerapkan konsep secara logis, maka siswa juga akan bermasalah pada indikator mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep. Berikut salah satu contoh jawaban siswa untuk soal bagian (a), (b), dan (c) yang disajikan berturut-turut pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.

$$\begin{aligned}
 &= (a)^2 + 2(3a) + (3)^2 \\
 &= \cancel{(a-3)^2}
 \end{aligned}$$

Gambar 2. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Bagian (a)

Gambar 2 menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mengerti konsep penjabaran kuadrat suku dua dan menyajikan ke bentuk faktornya. Untuk soal bagian (a) ini 12 dari 36 orang siswa (33,3%) menjawab benar.

$$a^2 - 8a + 16 = (a^2) + 2(a)(4) + (4)^2$$

Gambar 3. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Bagian (b)

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menjabarkan ke bentuk pengkuadratan suku dua, namun belum mengerti menyajikan ke bentuk faktornya. Untuk soal bagian (b) ini 18 dari 36 orang siswa (50%) menjawab benar.

$$\begin{aligned}
 &= (7)^2 + 2(3a)(7b) + (5b)^2 \\
 &= \cancel{(5a-7b)^2}
 \end{aligned}$$

Gambar 4. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Bagian (c)

Gambar 4 menunjukkan bentuk aljabar yang diberikan memiliki koefisien yang besar. Siswa salah dalam menjabarkan ke dalam bentuk pengkuadratan suku dua dan terbalik dalam menentukan faktornya. Untuk soal bagian (c) ini belum ada siswa yang mampu menjawab benar. Berdasarkan Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang masih rendah untuk materi faktorisasi bentuk aljabar. Jika pemahaman konsep matematika siswa rendah pada suatu materi, maka akan membuat siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran pada materi selanjutnya, sehingga tujuan pembelajaran matematika tidak tercapai.

Bukti lain bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 masih rendah juga terlihat dari beberapa jawaban siswa saat mengerjakan latihan tentang materi relasi dan fungsi yang ditunjukkan oleh gambar-gambar berikut!

1. Perhatikan gambar (i), (ii), dan (iii) berikut! Manakah yang merupakan fungsi (pemetaan)? Berikan alasan!

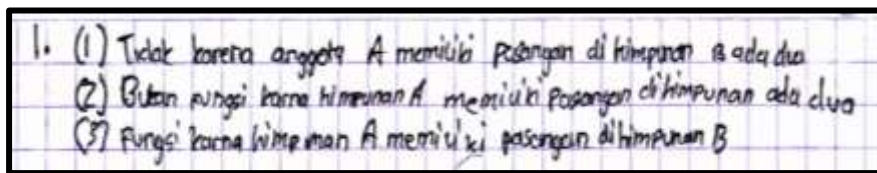
(i) (ii) (iii)

2. Diketahui P adalah himpunan nama-nama provinsi yang ada di Pulau Sumatera dan Q adalah nama ibukota provinsi tersebut.
 $P = \{\text{Sumatera Barat, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Bengkulu}\}$
 $Q = \{\text{Medan, Bengkulu, Padang, Palembang}\}$

- Apakah himpunan P dan Q merupakan korespondensi satu-satu? Jika Iya, apa yang dimaksud dengan korespondensi satu-satu?
- Tuliskan contoh korespondensi satu-satu yang kamu temui dalam kehidupan sehari-hari !

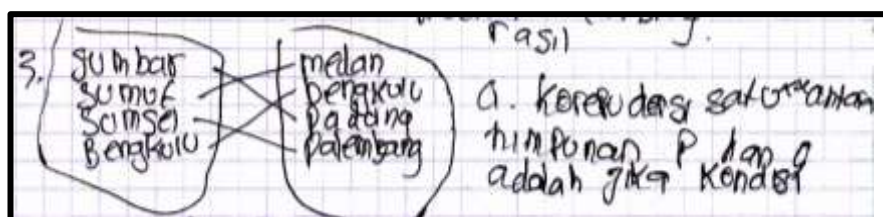
Gambar 5. Soal Latihan Matematika Tentang Relasi dan Fungsi

Gambar 5 merupakan soal pada latihan matematika tentang topik materi relasi dan fungsi. Soal nomor (1) merupakan soal yang terkait indikator mengklasifikasikan objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk objek tersebut. Soal nomor (2a) merupakan soal yang terkait indikator menyatakan ulang konsep yang dipelajari. Sedangkan soal nomor (2b) merupakan soal yang terkait indikator memberikan contoh dari konsep yang dipelajari. Berikut salah satu contoh jawaban siswa untuk soal nomor (1), (2a), dan (2b) yang disajikan berturut-turut pada Gambar 6, Gambar 7, dan Gambar 8.



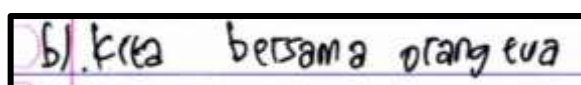
Gambar 6. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Nomor 1

Gambar 6 menunjukkan bahwa pada soal nomor 1 untuk gambar bagian (i) siswa sudah benar dalam mengklasifikasikan bahwa gambar (i) bukan fungsi karena ada anggota daerah asal yang dipasangkan dengan lebih dari satu anggota daerah kawan. Namun untuk gambar (ii) siswa salah dalam mengklasifikasikan objek yang seharusnya gambar (ii) adalah fungsi. Begitu pula untuk gambar (iii) siswa salah dalam mengklasifikasikan objek yang seharusnya gambar (iii) bukan fungsi karena ada anggota daerah asal yang tidak dipasangkan dengan tepat satu anggota daerah kawan. Untuk soal nomor 1 ini 15 dari 36 siswa (41,6%) menjawab benar.



Gambar 7. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Nomor (2a)

Gambar 7 menunjukkan bahwa siswa belum mampu dalam menyatakan kembali definisi dari korespondensi satu-satu. Dimana korespondensi satu-satu adalah kondisi kesamaan fungsi A ke B dan sebaliknya. Untuk soal (2a) ini 13 dari 36 siswa (36,1%) siswa mampu menyatakan ulang definisi korespondensi satu-satu.



Gambar 8. Salah Satu Jawaban Siswa Untuk Soal Nomor (2b)

Gambar 8 menunjukkan bahwa siswa belum mampu dalam memberikan contoh korespondensi satu-satu yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk soal nomor (2b) 13 dari 36 siswa (36,1%) siswa mampu memberikan contoh korespondensi satu-satu dalam kehidupan sehari-hari. Dari beberapa soal dan jawaban siswa yang telah diungkapkan di atas, terlihat bahwa untuk indikator menyatakan ulang konsep, mengklasifikasi objek, menerapkan konsep secara logis, memberikan contoh suatu konsep yang dipelajari, mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis siswa kelas VIII SMPN 3 Padang masih rendah. Sehingga dari beberapa indikator pemahaman konsep tersebut, dapat disimpulkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang masih rendah.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar matematika siswa untuk ulangan tengah semester ganjil dengan soal berbentuk pilihan ganda, dimana masih banyak siswa yang belum tuntas. Sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 3 Padang memperoleh nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 76. Untuk lebih jelasnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Siswa yang Tuntas Mata Pelajaran Matematika Ulangan Tengah Semester Ganjil Kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	
		Jumlah	Persentase (%)
VIII.1	34	2	5.9
VIII.2	35	2	5.7
VIII.3	35	3	8.6
VIII.4	36	0	0
VIII.5	36	0	0

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 3 Padang

Untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, sebaiknya pembelajaran yang terjadi lebih melibatkan siswa secara aktif dalam belajar maupun mengerjakan latihan yang diberikan untuk memperdalam konsep materi serta dimanipulasi dengan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut Joyce dan Weil dalam Rusman (2010: 133) “Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas”. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik siswa kelas VIII SMPN 3 Padang yang lebih cenderung berdiskusi dan berinteraksi dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran, serta kurang aktif bertanya kepada guru dan lebih memilih bertanya kepada teman, maka salah satu cara yang diperkirakan dapat memecahkan permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2009:4) “Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”. Menurut Trianto (2007:41) “Tujuan dibentuknya kelompok dalam pembelajaran kooperatif adalah memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar”. Selama belajar dalam kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan materi yang disajikan oleh guru, dan saling membantu teman

sekelompoknya untuk mencapai ketuntasan belajar. Artinya pembelajaran kooperatif ini menimbulkan interaksi siswa dalam hal yang positif.

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe salah satunya adalah *Make a Match* (Mencari Pasangan). Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran berkelompok, dimana siswa mengerjakan latihan dalam bentuk kartu-kartu dengan cara berdiskusi. Setelah menyelesaikan soal dalam kartu, siswa mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya. Menurut Huda (2013:251) “Model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk pendalaman konsep suatu materi, penggalian materi, dan *edutainment*. Menurut Lie (2002:54) “ Salah satu keunggulan *Make a Match* adalah siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Huda (2011:135) dalam pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, siswa mencari pasangan kartu sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Make a Match*, siswa mengerjakan latihan dalam bentuk kartu-kartu yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban. Untuk menyelesaikan permasalahan dalam kartu-kartu tersebut, siswa dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Menurut Killen dalam Yamin (2012:69) “Diskusi adalah suatu proses tatap muka interaktif dimana siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab suatu pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, atau membuat keputusan”. Sehingga dengan berdiskusi dapat menciptakan situasi

belajar yang dinamis. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencari pasangan dari masing-masing kartu yang dipegangnya dengan diberi batasan waktu dan menekankan bahwa nilai kelompok ditentukan oleh nilai individu, sehingga setiap siswa harus berpartisipasi aktif agar kelompoknya mendapatkan nilai yang baik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Model pembelajaran *Make a Match* ini juga diperkirakan cocok dengan karakteristik siswa kelas VIII SMPN 3 Padang yang kurang antusias dalam mengerjakan latihan yang diberikan dan lebih suka bertanya kepada teman ketika mengerjakan latihan. Hal ini terlihat ketika melakukan observasi, dicobakan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran matematika.

Saat uji coba model tersebut, terlihat siswa tertarik mengerjakan latihan karena menggunakan media kartu. Selanjutnya ketika mencari pasangan kartu, siswa juga antusias karena mereka dibatasi waktu dan merasa puas ketika berhasil mendapatkan pasangan dari kartu yang dipegangnya. Hal ini menyebabkan siswa lebih terlibat dalam belajar serta mengerjakan latihan, sehingga siswa mampu mendalami konsep materi dari diskusi kelompok dan latihan-latihan yang dikerjakannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Pemahaman konsep matematika siswa masih rendah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa.
2. Kurangnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.
3. Siswa kurang antusias dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
4. Kebanyakan siswa berinteraksi dengan temannya ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini mengenai rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 3 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik

daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 3 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dapat diterapkan dalam menjalankan profesi guru nantinya.
2. Bagi siswa, sebagai salah satu cara yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika.
3. Bagi guru, Sebagai alternatif dan bahan masukan dalam merencanakan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan agar dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika.